

ABSTRAK

Telah dilakukan uji aktivitas peredaman radikal bebas dari ekstrak metanol buah nangka (*Artocarpus integra* (Tunb.) Merr) dari daerah Banyuwangi dan Klakah terhadap *1,1-Diphenyl-2-picrylhydrazyl* (DPPH) secara spektrofotometri sinar tampak.

Ekstrak metanol buah nangka (*Artocarpus integra* (Tunb.) Merr) diperoleh dengan cara, buah nangka segar dipotong kecil-kecil kemudian direndam dengan metanol selama 2x1 jam dan disaring.

Dari uji aktivitas peredaman radikal bebas dapat disimpulkan adanya kemampuan meredam radikal bebas DPPH dari ekstrak metanol buah nangka (*Artocarpus integra* (Tunb.) Merr). Kemampuan meredam radikal bebas DPPH ditunjukkan dengan uji warna yaitu terjadinya perubahan warna radikal bebas DPPH dari warna ungu menjadi lebih muda, bila ditambah dengan larutan uji.

Harga EC 50 yang didapat dari ekstrak metanol buah nangka dari daerah Banyuwangi setara dengan bahan kering adalah 0,021283 g/ml, sedangkan dari daerah Klakah setara dengan bahan kering adalah 0,046567 g/ml. Setelah dilakukan uji t-test, didapatkan hasil t-hitung (52,8665) < t-tabel pada derajat kepercayaan 0,05 (2,228). Ini berarti ada perbedaan bermakna antara aktivitas peredaman radikal bebas dari ekstrak metanol buah nangka (*Artocarpus integra* (Tunb.) Merr) dari daerah Banyuwangi dan Klakah.